



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 12 Maret 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



ANTISIPASI: Bupati Sidoarjo Subandi saat melakukan sidak di Superindo Suncity. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana juga mengecek kondisi produk makanan yang dijual (insert).

Sidak Pasar Swalayan, Pastikan Makanan dan Minuman Aman

Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga pasar swalayan, yakni Greensmart Sidadadi, Grand Toserba Lebo, dan Superindo Suncity, Selasa (11/3).

M Saiful Rahman, Wawancara Radar Sidoarjo

DALAM sidak tersebut, Subandi memastikan bahwa makanan dan

minuman yang dijual di pusat perbelanjaan Kota Delta dalam kondisi aman. Ia juga mengecek parcel Lebaran yang dipasarkan memastikan tidak ada barang yang rusak atau kedaluwarsa. "Kami melihat semua makanan dan minuman dalam kemasan aman," ujarnya kepada Radar Sidoarjo. Subandi menegaskan, jika ditemukan produk yang sudah kedaluwarsa atau tidak layak konsumsi, pihaknya akan segera meminta

agar produk tersebut ditarik dari peredaran. "Jika ada makanan atau minuman yang tidak layak, kami meminta agar segera ditarik seluruhnya," tegasnya. Ia juga mengingatkan masyarakat agar lebih waspada dan selalu memeriksa tanggal kedaluwarsa sebelum membeli produk. Sebab, konsumsi makanan atau minuman yang sudah kedaluwarsa bisa berdampak buruk bagi kesehatan. "Jangan sampai ada makanan

atau minuman kedaluwarsa yang dikonsumsi masyarakat. Itu bisa menjadi penyebab penyakit," imbuhnya. Dari hasil sidak kali ini, tidak ditemukan pelanggaran serius terkait keamanan pangan. Subandi pun memastikan bahwa produk yang beredar di pasar swalayan di Sidoarjo masih dalam kondisi baik. "Insyaallah, semua di Sidoarjo aman," pungkasnya. (sai/vga)

KILAS DELTA



ANGGER BONDANI/JAWA POS
FINGGI PEMINAT: Salsa Nofariani (kiri), mendaftarkan program mudik gratis di kantor Dishub Sidoarjo kemarin (11/3).

Kuota Mudik Gratis Tersisa 125 Kursi

SIDOARJO - Kuota mudik gratis yang digelar Pemkab Sidoarjo hampir penuh. Dari total 1.400 kuota, hingga kemarin (11/3) tersisa 125 kursi. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga mengatakan, kuota saat ini hanya tersisa 125 kursi. Bisa jadi, satu atau dua hari ke depan sudah habis. "Kami menyediakan 28 bus untuk mudik untuk jurusan Magetan, Ponorogo, Trenggalek, Jember dan Banyuwangi," katanya. Para pemudik akan diberangkatkan serentak dari alun-alun Jumat (28/3) mendatang. (edi/uzi)

Bupati Sidak Tiga Supermarket, Temukan Sayur Layu



AMAN DIKONSUMSI: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) melakukan inspeksi makanan dan minuman di Greensmart, Desa Sidadadi, kemarin (11/3).

SIDOARJO - Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Bupati Sidoarjo Subandi bersama Wakil Bupati Mimik Idayana menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah supermarket kemarin (11/3). Tak ada temuan produk kadaluwarsa. Hanya ditemukan sayuran layu. Ada tiga supermarket yang menjadi sasaran sidak. Yakni, Greensmart Sidadadi, Grand Toserba Lebo, dan Superindo Suncity. "Kami cek parcel semuanya dalam kondisi bagus, kita periksa satu per satu dan

aman, tidak ada yang kedaluwarsa," ujarnya. Namun, dalam pengecekan di bagian produk segar, ada beberapa sayuran yang sudah dalam kondisi layu dan tidak segar. Pihaknya meminta pengelola supermarket untuk lebih menjaga kualitas barang dagangan mereka, terutama bahan makanan yang mudah rusak seperti sayur dan buah. "Kita sudah sampaikan agar lebih diperhatikan, jangan sampai ada sayuran atau bahan makanan lain yang kualitasnya menurun," paparnya.

Sidak tersebut akan berlanjut ke minimarket dan toko lainnya dalam beberapa hari ke depan. Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, dr. Lakhnia Herawati Yuwantina, mengatakan bahwa pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap parcel, tetapi juga ke produk lain seperti takjil yang dijual di pasaran. "Untuk takjil, kita agendakan pengecekan. Saat ini fokus dulu ke parcel dan makanan kemasan di supermarket," ujarnya. (eza/uzi)

DRPD KABUPATEN SIDOARJO "Sidoarjo Cemerlang, Maju dan Inovatif" MELAYANI DAMU MENGAWAL ASPIRASI RAKYAT

Komisi D DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Bersama OPD Terkait **Drorong Program Cek Kesehatan Gratis Berjalan Optimal**

Sidoarjo HARIAN BANGSA
Komisi D DPRD Sidoarjo memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Kota Delta. Komisi yang membina, mengawasi, mengontrol, dan mengkoordinasikan pelaksanaan program nasional tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan program berjalan optimal di Kabupaten Sidoarjo.

Komisi D DPRD Sidoarjo memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Kota Delta. Komisi yang membina, mengawasi, mengontrol, dan mengkoordinasikan pelaksanaan program nasional tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan program berjalan optimal di Kabupaten Sidoarjo.

program CKG ini mulai digemakan pada tahun 2015 sebagai bentuk komitmen pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit yang dapat dicegah atau ditangani sedini mungkin, sehingga dapat mencegah komplikasi dan biaya pengobatan yang mahal.

BAZNAS Jatim Ajak 150 Anak Yatim di Sidoarjo Belanja Baju Lebaran

KOTA-Ratusan anak yatim di Sidoarjo merasakan kebahagiaan menjelang Lebaran. Mereka diajak berbelanja baju baru di mal oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur (Jatim) yang berkolaborasi dengan BAZNAS Sidoarjo. Sebanyak 150 anak yatim mengikuti program Orang Tua Asuh Sehari (OASIS) di Ranayana Sidoarjo, Selasa (11/3). Program ini memberikan kesempatan bagi anak-anak yatim dari panti asuhan untuk menikmati kebahagiaan menjelang Lebaran dengan berbelanja pakaian, sandal, dan sepatu baru. Dalam kegiatan ini, setiap anak yatim menerima santunan sebesar Rp 1 juta. Selain itu, sebanyak 150 orang tua asuh dari berbagai lembaga dan organisasi turut mendampingi anak-anak dalam memilih kebutuhan Lebaran mereka. Ketua BAZNAS Jatim, KH Ali Maschan Moesa, menjelaskan bahwa program ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan sosial BAZNAS Jatim yang bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten. "Hari ini, orang tua asuh sebari membelikan baju

baru Lebaran untuk 150 anak yatim di Sidoarjo. Nyesenge (menyenangkan) anak-anak yatim yang mungkin belum pernah ke mal. Insyaallah, membuat mereka bahagia juga bagian dari ibadah," ujarnya. Menurutnya, tidak ada batasan nominal dalam pembelian baju Lebaran bagi anak yatim. Jika total belanja mereka melebihi Rp 1 juta, kekurangan tersebut akan di-

tanggung oleh orang tua asuh masing-masing. Ia juga menambahkan bahwa kegiatan serupa telah dilakukan di berbagai wilayah Jawa Timur, termasuk Gresik, di mana BAZNAS memberikan santunan kepada 250 anak yatim. "Masih banyak program sosial BAZNAS Jatim lainnya, salah satunya adalah memberikan sembako kepada 1.300 pengemudi ojek online (ojol)," tuturnya. Sementara itu, Ketua BAZNAS Sidoarjo, M. Chabib Anas Sajid Sodar (Gus-Juzuk), berharap program ini dapat memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yatim menjelang Idul Fitri. "Kami menghadirkan 150 anak yatim, masing-masing didampingi seorang orang tua asuh. Mereka membelikan sekitar Rp 1 juta, terdiri dari Rp 500 ribu dari BAZNAS Jatim, Rp 250 ribu dari BAZNAS Sidoarjo, dan Rp 250 ribu dari Ibu Wakil Bupati Sidoarjo," jelasnya. (dik/vga)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Jelang Lebaran, Forkopimda Sidoarjo Sidak Supermarket

Sidoarjo, Memorandum

Inspeksi mendadak (sidak) makanan minuman menjelang lebaran dilakukan Forkopimda Sidoarjo, Selasa (11/3). Tujuannya, memastikan makanan dan minuman yang beredar di masyarakat aman dikonsumsi.

Sidak dilakukan di tiga tempat. Yaitu Supermarket Greensmart di Desa Sepande, Candi, Supermarket Grand Toserba di Desa Lebo, Sidoarjo Kota, serta Supermarket Superindo di Sunci.

Rombongan forkopimda berangkat bersama dari Pendopo Delta Wibawa. Bupati Subandi dan Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana didampingi Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedy Wahyu Widodo dan

Kajari Sidoarjo Roy Revalino Herudiansyah, beriring-iringan menuju Greensmart yang jadi titik awal sidak.

Bupati Subandi memastikan produk makanan maupun minuman yang beredar layak dikonsumsi. Ia tidak menemui produk kedaluwarsa yang dijual. Namun ada satu produk yang ia temukan kemasaannya sedikit rusak. Untuk itu ia langsung perintahkan pengelola supermarket untuk

menarik produk tersebut dan menggantinya dengan kemasan yang bagus.

"In sya Allah, mendekati Hari Raya Idulfitri 1446 Hijriah, produk makanan dan minuman yang beredar aman semua," ujar Abah Bandi panggilan akrabnya.

Ia meminta pengelola supermarket teliti mengawasi setiap produk yang dijualnya. Ia tidak ingin ada produk kedaluwarsa sampai terjual kepada masyarakat. "Begitu pula dengan kemasan produk yang akan dijual. Kondisi kemasan produk yang dijual harus bagus. Kemasannya tidak boleh rusak," tutupnya. (kri/jok/epe)



Bupati Sidoarjo Subandi menunjukkan kemasan makanan yang rusak kepada pengelola saat sidak supermarket.

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

PROYEK SALURAN PDAM DI NYAMPLUNG AMBURADUL DAN LEMOT DIDUGA TABRAK UNDANG-UNDANG

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Seperti diberitakan di koran harian ini sebelumnya PT.Raffa sebagai pemenang proyek saluran PDAM ke warga desa Sumokali dusun Nyamplung tampaknya harus mendapatkan sangsi kartu merah. Hal ini mengingat PT Raffa tidak bisa menyelesaikan proyek tepat waktu anggaran proyek tahun 2024 hingga tahun 2025 belum kunjung selesai. Disamping itu proyek juga disubkontrakan pada kontraktor lain bernama Musmulyadi.

Sementara Subkontraktor Mul ketika dikonfirmasi wartawan Selasa (11/3/25) terkait keterlambatan proyek, ia tampaknya pasrah dengan keadaan karena sampai dengan saat ini memang faktanya belum selesai dan meminta pada wartawan tidak memberitakan proyek itu.

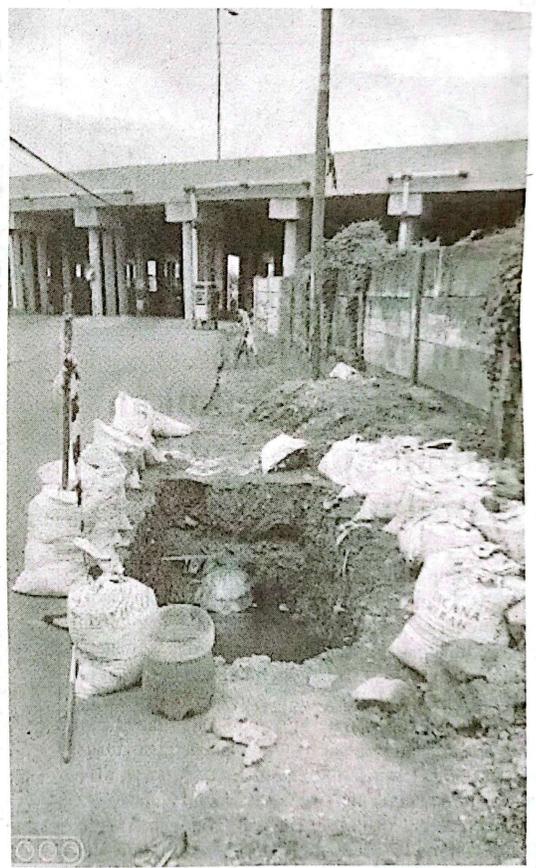
Sementara itu Kabag humas Perumda PDAM Delta Tirta, Ivan membenarkan keterlambatan proyek PDAM saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Selasa (11/3/25). Ia juga mengarahkan wartawan se-



cara teknis konfirmasi pada Dir ops, Ir.Slamet namun Ivan tidak memberikan nomor kontak pada wartawan. Investigasi wartawan pada akhirnya mendapatkan no HP dir ops.PDAM, Ir.Slamet, wartawan konfirmasi tentang keterlambatan proyek pemasangan saluran air PDAM di Nyamplung Sumokali, by WhatsApp, namun ia puasa bicara, tidak menjawab konfirmasi wartawan, Selasa (11/3/25). Sedangkan pelanggaran lainnya yang ditabrak kontraktor proyek itu tidak dilengkapi papan nama sebagai keterbukaan informasi publik sebagai amanat UU keterbukaan informasi publik no 14 tahun 2008.

"Setiap kegiatan yang menggunakan anggaran yang bersumber dari uang negara/ uang rakyat harus ada unsur keterbukaan pada publik,"ucap ketua LSM Setia Bangsa, H Abdul pada wartawan.

Lebih parahnya lagi, usai gali lubang untuk pasang pipa opstik setelah lubang aspal tidak dikembalikan seperti awal semula. Dia juga akan Puldata dan Pulbaket pada proyek saluran PDAM ini. "Jika nanti terbukti ada dugaan tidak pidana korupsi dan didukung dua alat bukti ia akan laporkan secara resmi baik kepada Polresta maupun ke kejaksaan negeri Sidoarjo," tandas H. Khol pada wartawan, Selasa (11/3/25). (Khol/bersambung)



CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Forkopimda sidak supermarket.

Jelang Lebaran, Supermarket Disidak

Sidoarjo – HARIAN BANGSA Inspeksi mendadak (Sidak) makanan minuman (mamin) menjelang Lebaran dilakukan Forkopimda Sidoarjo, Selasa 11 Maret 2025. Tujuannya, memastikan makanan dan minuman yang beredar di masyarakat aman dikonsumsi.

SIDAK dilakukan di tiga tempat. Yakni Supermar-

ket Greensmart Desa Sepande, Candi dan Supermarket Grand Toserba Desa Lebo, Sidoarjo kota, serta Supermarket Superindo Suncity Sidoarjo.

Forkopimda Sidoarjo berangkat bersama dari pendopo Delta Wibawa. Terdapat Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dan Mimik Idayana bersama Dandim 0816 Sidoarjo, Letkol Inf De-

dyk Wahyu Widodo dan Karjari Sidoarjo Roy Revalino Herudiansyah.

Sidak dimulai di Greensmart Desa Sepande. Kemudian berge-ser ke Grand Toserba Desa Lebo dan yang terakhir di Superindo Suncity Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo memastikan produk makanan maupun minuman yang beredar layak dikonsumsi. Ia tidak menemui produk

kadaluarsa yang dijual. Namun ada satu produk yang ia temukan kemasannya sedikit rusak. Untuk itu ia langsung perintahkan pengelola supermarket untuk menarik produk tersebut dan menggantinya dengan kemasan yang bagus.

“Insya Allah mendekati Idul Fitri ini, produk makanan dan minuman yang beredar aman semua,” ujarnya.

Bupati Sidoarjo meminta pengelola supermarket teliti mengawasi setiap produk yang dijualnya. Ia tidak ingin ada produk kadaluarsa terjual kepada masyarakat. Begitu pula dengan kemasan produk yang akan dijual. Kondisi kemasan produk yang dijual harus bagus. Kemasannya tidak boleh rusak. (md/rus)

CS Dipindai dengan CamScanner

**HARIAN
BANGSA**
Koran - Wargo, Jatim



PT ECCO Bersama Pemkab Serahkan Bantuan CSR Bahan Pangan di Tiga Desa Kecamatan Candi

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemkab Sidoarjo kolaborasi dengan PT ECCO Sidoarjo menyalurkan bantuan bahan pangan ke tiga desa di Kecamatan Candi, Sidoarjo.

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana bersama Direktur PT ECCO Sidoarjo kepada warga Desa Bligo sebanyak 150 KK, Desa Candi sebanyak 300 KK serta Desa Larangan sebanyak 162

KK.

Acara penyaluran bantuan pangan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) PT ECCO juga dihadiri Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Sidoarjo, dr. Sriatun Subandi dan Sekretaris Daerah Fenny Apridawati bertujuan untuk meringankan beban masyarakat.

Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana menyampaikan apresiasinya kepada PT. ECCO Sidoarjo atas kontribusi yang diberikan kepada

masyarakat. Ia berharap bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat serta meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar.

"Kami sangat berterima kasih kepada PT. ECCO Sidoarjo atas kepeduliannya terhadap masyarakat. Bantuan bahan pangan ini merupakan bentuk kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Swasta yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga yang membutuhkan," ujar Hj. Mimik

Idayana di Balai Desa Bligo, Kecamatan Candi, Senin (10/3/2025).

Wabup Mimik Idayana menambahkan bahwa sinergi antara pemerintah daerah dan pihak swasta sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

"Semoga kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk peduli terhadap sesama," ujarnya.

Penerima bantuan di Desa Bligo, Sumarni (45),

mengaku terbantu dengan adanya paket sembako tersebut. "Alhamdulillah, bantuan ini sangat meringankan beban kami sehari-hari, apalagi saat harga kebutuhan sedang naik," tuturnya.

Dengan adanya aksi sosial ini, diharapkan semakin banyak pihak swasta untuk berpartisipasi dan terdorong membantu masyarakat yang membutuhkan, sehingga kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat. (Khol/Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Forkopimda Sidak Mamin Pastikan Produk Aman Dikonsumsi

SIDOARJO - Inspeksi mendadak (Sidak) Makanan Minuman/Mamin menjelang lebaran dilakukan Forkopimda Sidoarjo, Selasa, (11/3/25). Tujuannya untuk memastikan makanan dan minuman yang beredar di masyarakat aman dikonsumsi.

Sidak dilakukan di tiga tempat. Yakni supermarket Greensmart Desa Sepande, supermarket Grand Toserba Desa Lebo serta supermarket Superindo Suncity Sidoarjo.

Saat Sidak, Forkopimda Sidoarjo berangkat bersama dari pendopo Delta Wibawa. Terdapat Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi dan Hj. Mimik Idayana bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan Kajari Sidoarjo Roy Revalino Herudiansyah.

Sidak dimulai di supermarket Greensmart Desa Sepande. Kemudian bergeser ke supermarket



Forkopimda Sidoarjo Inspeksi mendadak (Sidak) makanan minuman/Mamin menjelang lebaran Selasa, (11/3/25)

LOEFTI/DUTA

Grand Toserba Desa Lebo dan yang terakhir di supermarket Superindo Suncity Sidoarjo.

Di akhir Sidaknya, Bupati Sidoarjo H. Subandi memastikan produk makanan maupun minuman yang

beredar layak dikonsumsi. Ia tidak menemui produk kadaluarsa yang dijual dimasyarakat. Namun ada

salu produk yang ia temukan kemasannya sedikit rusak. Untuk itu ia langsung perintahkan pengelola supermarket untuk menarik produk tersebut dan menggantinya dengan kemasan yang bagus.

"Insya Allah mendekati Idul Fitri ini, produk makanan dan minuman yang beredar aman semua,"ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi meminta pengelola supermarket teliti mengawasi setiap produk yang dijualnya. Ia tidak ingin ada produk kadaluarsa terjual kepada masyarakat. Begitu pula dengan kemasan produk yang akan dijual. Kondisi kemasan produk yang dijual harus bagus. Kemasannya tidak boleh rusak.

"Tadi saya sampaikan kepada pengelola supermarket agar menarik produk yang kemasannya rusak, semisal susu tadi yang kemasannya pesok, langsung saya suruh menariknya,"ujarnya. • Loe

Editor: Imam Ghazali Layouter: Y...

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Jalan Jemundo...

Selain kemacetan, kondisi jalan yang rusak juga sering kali memicu kecelakaan lalu lintas.

"Di titik ini (sambil menunjukkan lokasi), kecelakaan sering terjadi," tambahnya.

Menanggapi keluhan warga, Bupati Sidoarjo, Subandi, berjanji akan segera melakukan pemetaan terhadap

jalan-jalan yang rusak. Pemkab Sidoarjo akan menggelar rapat bersama Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) untuk membahas perbaikan jalan secara menyeluruh.

Ia menargetkan perbaikan jalan dapat diselesaikan sebelum Lebaran. "Insyaallah, kami akan menyiapkan perbaikan agar menjelang Lebaran, kondisi jalan sudah lebih baik,"

terangnya.

Menurutnya, banyak jalan mengalami kerusakan akibat banjir dan genangan air. Oleh karena itu, pengawasan terhadap perbaikan akan terus dilakukan guna memastikan hasil yang optimal.

"Mudah-mudahan sebelum Lebaran, minimal 80 persen jalan di Sidoarjo sudah dalam kondisi baik," pungkasnya. (sai/vga)



BAZNAS Jatim Ajak 150 Anak Yatim di Sidoarjo Belanja Baju Lebaran

KOTA-Ratusan anak yatim di Sidoarjo merasakan kebahagiaan menjelang Lebaran. Mereka diajak berbelanja baju baru di mal oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur (Jatim) yang berkolaborasi dengan BAZNAS Sidoarjo.

Sebanyak 150 anak yatim mengikuti program Orang Tua Asuh Sehari (OASE) di Ramayana Sidoarjo, Selasa (11/3). Program ini memberikan kesempatan bagi anak-anak yatim dari panti asuhan untuk menikmati kebahagiaan menjelang Lebaran dengan mendapatkan pakaian, sandal, dan sepatu baru.

Dalam kegiatan ini, setiap anak yatim menerima santunan sebesar Rp 1 juta. Selain itu, sebanyak 150 orang tua asuh dari berbagai lembaga dan organisasi turut mendampingi anak-anak dalam memilih kebutuhan Lebaran mereka.

Ketua BAZNAS Jatim, KH Ali Maschan Moesa, menjelaskan



BERBAGI KEBAHAGIAAN: Ketua BAZNAS Jatim KH Ali Maschan Moesa (kanan) saat mendampingi anak yatim memilih baju Lebaran, Selasa (11/3).

kan bahwa program ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan sosial BAZNAS Jatim yang bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten.

"Hari ini, orang tua asuh sehari membelikan baju

baru Lebaran untuk 150 anak yatim di Sidoarjo. Nyenengke (menyenangkan) anak-anak yatim yang mungkin belum pernah ke mal. Inshaallah, membuat mereka bahagia juga bagian

dari ibadah," ujarnya.

Menurutnya, tidak ada batasan nominal dalam pembelian baju Lebaran bagi anak yatim. Jika total belanja mereka melebihi Rp 1 juta, kekurangan tersebut akan di-

tanggung oleh orang tua asuh masing-masing.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan serupa telah dilakukan di berbagai wilayah Jawa Timur, termasuk di Gresik, di mana BAZNAS memberikan santunan kepada 250 anak yatim.

"Masih banyak program sosial BAZNAS Jatim lainnya, salah satunya adalah pemberian sembako kepada 1.200 pengemudi ojek online (ojol)," tuturnya.

Sementara itu, Ketua BAZNAS Sidoarjo, M. Chasbil Aziz Salju Sodar (Gus Jazuk), berharap program ini dapat memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yatim menjelang Idul Fitri.

"Kami menghadirkan 150 anak yatim, masing-masing didampingi seorang orang tua asuh. Mereka membelikan sekitar Rp 1 juta, terdiri dari Rp 500 ribu dari BAZNAS Jatim, Rp 250 ribu dari BAZNAS Sidoarjo, dan Rp 250 ribu dari Ibu Wakil Bupati Sidoarjo," jelasnya. (dik/vga)



Komisi D DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Bersama OPD Terkait

Dorong Program Cek Kesehatan Gratis Berjalan Optimal

Sidoarjo-HARIAN BANGSA
Komisi D DPRD Sidoarjo memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Kota Delta. Komisi yang membidangi kesejahteraan masyarakat termasuk bidang kesehatan ini mendorong agar program nasional tersebut bisa berjalan optimal di Kabupaten Sidoarjo.

Komisi D pun secara khusus menggelar rapat dengan pendengar (hearing) dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait diantaranya Dinas Kesehatan (Dinkes), Puskesmas se-Sidoarjo, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, pada Kamis (6/3) di Gedung DPRD Sidoarjo.

Wakil Ketua Komisi D, Bangun Winarso mengatakan, pihaknya ingin mengetahui pelaksanaan program CKG di Kabupaten Sidoarjo. Ia berharap program nasional yang di carangkan oleh Presiden RI Prabowo Subianto tersebut, bisa berjalan optimal dan sukses di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan program CKG itu. Sudah berapa banyak warga Sidoarjo yang memanfaatkan program ini, termasuk kendala-kendala yang dihadapi di lapangan seperti apa, terus bagaimana pemakaiannya aplikasi untuk

mendapatkan CKG ini," cetus Bangun yang memimpin hearing mendampingi Ketua Komisi D, M Damroni Chudlori menambahkan, pihaknya sudah punya gambaran, sebelum adanya program CKG ini, tenaga kesehatan yang ada di puskesmas-puskesmas mengalami kekurangan. "Belum ada program CKG ini saja, puskesmas itu pada sambat SDM (sumber daya manusia) baik bidan maupun perawat," kata Damroni.

Karena itu pihaknya memberanikan diri untuk menggelar hearing diantaranya dengan mengundang BKD dan Bagian Organisasi, dengan harapan agar kendala SDM saat pelaksanaan CKG ini bisa segera tertangani. "Salah masalahnya kerjasama dengan Unusida dan Umsida barangkali itu untuk membantu terkait sosialisasi CKG dan pendataannya," tandas Damroni.

Namun terkait SDM yang kurang, yakni perawat dan bidan dalam



BAHAS CKG-Hearing Komisi D DPRD Sidoarjo dengan OPD membahas program Cek Kesehatan Gratis (CKG), di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (6/3). Foto: Mustain/Harian Bangsa

pelaksanaan program CKG, kata Damroni, ini harus menjadi perhatian dari BKD Sidoarjo. Masih kata Damroni, pihaknya masih belum melihat ada rapat koordinasi terkait pelaksanaan program CKG ini.

Misalnya apakah Dinkes dan puskesmas-puskesmas sudah punya data terintegrasi terkait target pelaksanaan CKG di masing-masing wilayah puskesmas. Ditegaskan Damroni, seharusnya BKD dan Bagian Organisasi saat

program CKG ini mulai digembor-gemborkan, sudah melakukan rapat koordinasi dengan Dinkes dan Puskesmas untuk membahas kebutuhan SDM di masing-masing puskesmas yang bakal melaksanakan program CKG tersebut.

Politisi PKB ini berharap dengan rapat koordinasi antar OPD terkait tersebut, bisa memunculkan gambaran awal bahwa saat pelaksanaan program CKG ini, dengan target seki-

an peserta CKG dibutuhkan tenaga SDM sekian. "Harusnya sudah ada gambaran awal soal ini," tandas politisi asal Keramatan Tulangan ini.

Pj Kepala Dinkes Sidoarjo Lakhmie Herawati Yuwantina menjelaskan, semua puskesmas di Kabupaten Sidoarjo saat ini sudah siap menjalankan program CKG. Menurut Lakhmie, ada tiga fase pelaksanaan program CKG, yakni fase untuk warga yang berulang tahun pada bulan Januari hingga Maret dan anak sekolah pada bulan Juni.

Namun ia menyebut, program CKG ini mengalami kendala saat pelaksanaan di lapangan. Dari sisi masyarakat, banyak warga yang belum paham mengakses aplikasi Satu Sehat Mobile (SSM), sebagai aplikasi untuk mendapatkan layanan CKG ini. "Bahkan perangkat desa saja masih belum banyak yang tahu," kata Lakhmie.

Lakhmie menambahkan, puskesmas-puskesmas di Sidoarjo saat ini telah mengajukan kebutuhan bahan habis pakai untuk program CKG ini. Terkait sumber daya manusia (SDM), ia menyebut puskesmas-puskesmas bakal mengoptimalkan tenaga SDM yang ada. "Kami minta agar puskesmas-puskesmas mengoptimalkan SDM yang ada," tandas Lakhmie.

Pj Kepala Puskesmas Taman, Linda Meganti menambahkan, untuk mengatasi kendala minimnya masyarakat yang mengetahui program CKG, pihaknya telah bekerjasama dengan pemerintah desa, agar dalam satu hari menginformasikan kepada warga yang berulang tahun untuk mendapatkan layanan program CKG ini. "Hingga saat ini sudah ada 96 warga yang mendapatkan layanan CKG di Puskesmas Taman," bebernya.

Namun ia mengakui, pihaknya terkendala SDM saat program CKG dan program Integrasi Layanan Primer (ILP) berjalan bersamaan. Saat ini, pihaknya memiliki 20 tenaga bidan dengan status puskesmas rawat inap. Sedangkan selanjutnya kerja Puskesmas Taman, ada 13 desa.

Anggota Komisi D, Tarkit Erlianto mengaku heran program CKG kurang diminati oleh masyarakat. Padahal program ini diberikan secara gratis. Pihaknya mendukung program CKG ini kurang disosialisasikan kepada masyarakat, ia menyarankan agar Dinkes dan Puskesmas menggendong kepala desa untuk sosialisasi program CKG ini. "Bilang sosialisasi CKG ini melibatkan para kades," pita politisi PDIP ini. (adv/vsta)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

THR untuk ASN, TNI-Polri, dan Pensiunan Cair 17 Maret

- Gaji Ke-13
Diberikan Juni,
Bersamaan dengan
Tahun Ajaran Baru
- Ojol-Kurir Online
Terima BHR
20 Persen dari
Pendapatan

JAKARTA - Kabar baik bagi jajarannya aparat negara. Presiden Prabowo Subianto memastikan mereka akan mendapatkan tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 mulai pekan depan. *Baca THR... Hal 11*



BERI KEPASTIAN: Presiden Prabowo Subianto didampingi Menkeu Sri Mulyani mengumumkan jadwal pencairan THR dan gaji ke-13 di Istana Kepresidenan Jakarta kemarin (11/3).

●● Bagi ASN daerah, (THR dan gaji ke-13, Red) diberikan sama dengan ASN pusat dan sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing.”

PRABOWO SUBIANTO
Presiden RI

Jawa Pos



BERLUBANG: Kondisi Jalan Raya Sawunggaling 2 Jemundo yang rusak parah.

Jalan Jemundo Rusak Parah, Sebabkan Kemacetan

TAMAN-Jalan Raya Sawunggaling 2 Jemundo Kecamatan Taman mengalami kerusakan parah dengan metode tambal sulam, sehingga kemacetan terus berulang. “Saat hujan turun, jalan

parah, terutama di dekat area SMA Negeri 1 Taman. Kondisi ini menyebabkan kemacetan serta membahayakan pengendara yang melintas.

Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo, jalan yang dipenuhi lubang ini menjadi keluhan utama warga. Salah satu warga, Muhammad Zein, mengungkapkan bahwa perbaikan yang dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo hanya bersifat sementara-

ini sering tergenang banjir, menyebabkan banyak pengendara terjatuh," ujarnya saat ditemui di lokasi, Selasa (11/3).

Warga dan relawan bahkan sempat melakukan aksi protes dengan menanam pohon pisang di tengah jalan sebagai bentuk kekecewaan. Namun, respons yang diberikan pemerintah hanya berupa perbaikan sementara tanpa solusi jangka panjang.

● Ke Halaman 10



TERKAPAR : Kondisi pengendara motor usal terlibat kecelakaan di Pekarungan, Sukodono, Selasa (11/3).



ANTISIPASI: Bupati Sidoarjo Subandi saat melakukan sidak di Superindo Suncity. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana juga mengecek kondisi produk makanan yang dijual (insert).

Sidak Pasar Swalayan, Pastikan Makanan dan Minuman Aman

Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga pasar swalayan, yakni Greensmart Sidodadi, Grand Toserba Lebo, dan Superindo Suncity, Selasa (11/3).

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

DALAM sidak tersebut, Subandi memastikan bahwa makanan dan

minuman yang dijual di pusat perbelanjaan Kota Delta dalam kondisi aman. Ia juga mengecek parcel Lebaran yang dipasarkan, memastikan tidak ada barang yang rusak atau kedaluwarsa. "Kami melihat semua makanan dan minuman dalam kemasan aman," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Subandi menegaskan, jika ditemukan produk yang sudah kedaluwarsa atau tidak layak konsumsi, pihaknya akan segera meminta

agar produk tersebut ditarik dari peredaran. "Jika ada makanan atau minuman yang tidak layak, kami meminta agar segera ditarik seluruhnya," tegasnya.

Ia juga mengingatkan masyarakat agar lebih waspada dan selalu memeriksa tanggal kedaluwarsa sebelum membeli produk. Sebab, konsumsi makanan atau minuman yang sudah kedaluwarsa bisa berdampak buruk bagi kesehatan.

"Jangan sampai ada makanan

atau minuman kedaluwarsa yang dikonsumsi masyarakat. Itu bisa menjadi penyebab penyakit," imbuhnya.

Dari hasil sidak kali ini, tidak ditemukan pelanggaran serius terkait keamanan pangan.

Subandi pun memastikan bahwa produk yang beredar di pasar swalayan di Sidoarjo masih dalam kondisi baik. "Insyaallah, semua di Sidoarjo aman," pungkasnya. (sai/vga)

Diperbanyak dan disebarluaskan oleh Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

THR untuk ASN, TNI-Polri, dan Pensiun

Sambungan dari hal 1

Kepastian itu diumumkan Prabowo di Istana Merdeka Jakarta kemarin (11/3). Acara itu juga dihadiri Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rini Widyantini. Ada pula Sekretaris Kabinet Letkol TNI Teddy Indra Wijaya.

Prabowo menjelaskan, pencairan THR dan gaji ke-13 tidak dilakukan satu waktu. Untuk THR, Prabowo menjanjikan dibayar dua minggu sebelum Idul Fitri. "Mulai dicairkan Senin, 17 Maret 2025," ujarnya. Sedangkan gaji ke-13 akan dibayar pada Juni 2025. Momen itu bertepatan dengan awal tahun ajaran baru sekolah.

Para penerima dana segar itu sebanyak 9,4 juta orang jajaran aparatur negara. Mulai PNS, pegawai peme-



CAIR SETELAH 11 TAHUN: Menaker Yassierli (empat dari kiri) dan Wamenaker Immanuel Ebenezer (tiga dari kiri) bersama perwakilan driver online di kantor Kemenaker, Jakarta, kemarin (11/3).

rintah dengan perjanjian kerja (PPPK), prajurit TNI dan Polri, hakim, serta para pensiunan.

Untuk THR dan gaji ke-13, besaran bagi ASN pusat, TNI-Polri, dan hakim meliputi gaji pokok, tunjangan melekat, dan tunjangan kinerja 100 persen. "Bagi ASN daerah diberikan sama dengan ASN pusat dan sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing," kata Prabo-

wo. Sedangkan bagi pensiunan, diberikan hak sebesar uang pensiun bulanan.

Pekerja Swasta
Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli mengumumkan soal kewajiban pembayaran THR untuk pekerja swasta. Dia telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Menteri Ketenagakerjaan Nomor M/2/HK.04.00/III/2025 sebagai panduan dengan tetap

merujuk pada Permenaker 6/2016 dan PP 36/2021.

Berdasarkan aturan tersebut, Menaker menegaskan, semua pekerja atau buruh yang telah memiliki masa kerja 1 bulan atau lebih secara terus-menerus, baik dalam hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT) ataupun perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) berhak mendapat-

kan THR. Begitu pula kerja atau buruh lepas dan pekerja di sistem satuan hasil telah memenuhi persyaratan perundang-undang

Dalam Bentuk Uang
Menaker juga menerbitkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1/2025 tentang pemberian THR 1 hari raya keagamaan 2025 bagi pengemudi kurir pada layanan aplikasi berbasis aplikasi bitnya aturan ini tentan angin segar bagi para ojek online (ojol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PEMKAB



AHMAD REZA/JAWA POS

MOTIVASI: Gus Peyek saat memberikan ceramah agama menjelang berbuka di hadapan Bupati Sidoarjo dan kepala OPD Sidoarjo di Aston Hotel kemarin (11/3).

Perkuat Sinergitas, Bupati Ajak OPD dan Mitra Buka Bersama

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi mengajak seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan jajarannya, termasuk mitra Pemkab buka bersama di Aston Hotel kemarin (11/3).

Penceramah Gus Peyek dihadirkan. Dalam momen itu, Bank Jatim Cabang Sidoarjo juga memberikan 100 pohon Pule ke Pemkab Sidoarjo. Sebagai pengganti ucapan selamat pelantikan, sesuai edaran Pemkab Sidoarjo. Subandi mengatakan momen kemarin tidak sekadar berbagi hidangan berbuka. Namun, berbagai kebahagiaan. "Mari memperkuat tali hubungan dan sinergi di antara kita semua," ujarnya. (eza/uzi)

Bupati Sidak Tiga Supermarket, Temukan Sayur Layu



ANGGER BONDAN/JAWA POS

AMAN DIKONSUMSI: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) melakukan inspeksi makanan dan minuman di Greensmart, Desa Sidodadi, kemarin (11/3).

SIDOARJO - Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Bupati Sidoarjo Subandi bersama Wakil Bupati Mimik Idayana menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah supermarket kemarin (11/3). Tak ada temuan produk kadaluarsa. Hanya temukan sayuran layu.

Ada tiga supermarket yang menjadi sasaran sidak. Yakni, Greensmart Sidodadi, Grand Toserba Lebo, dan Superindo Suncity.

"Kami cek parcel semuanya dalam kondisi bagus, kita periksa satu per satu dan

aman, tidak ada yang kedaluwarsa," ujarnya. Namun, dalam pengecekan di bagian produk segar, ada beberapa sayuran yang sudah dalam kondisi layu dan tidak segar.

Pihaknya meminta pengelola supermarket untuk lebih menjaga kualitas barang dagangan mereka, terutama bahan makanan yang mudah rusak seperti sayur dan buah. "Kita sudah sampaikan agar lebih diperhatikan, jangan sampai ada sayuran atau bahan makanan lain yang kualitasnya menurun," paparnya.

Sidak tersebut akan berlanjut ke minimarket dan toko lainnya dalam beberapa hari ke depan.

Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, dr. Laksmie Herawati Yuwantina, mengatakan bahwa pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap parcel, tetapi juga ke produk lain seperti takjil yang dijual di pasaran. "Untuk takjil, kita agendakan pengecekan. Saat ini fokus dulu ke parcel dan makanan kemasan di supermarket," ujarnya. **(eza/uzi)**

BKN Upayakan CPNS Telanjur Resign Kembali Kerja di Tempat Lama

■ Sambungan dari Hal 1

BKN Beralih

ingga yang terisi baru sebanyak 677.638 orang atau 67,3 persen formasi.

Selain untuk mengoptimalkan keterisian formasi, dia mengemukakan bahwa penyesuaian jadwal pengangkatan calon aparatur sipil negara (CASN) karena banyak instansi yang mengajukan permohonan penundaan atau pengunduran tes CPNS/PPPK serta perhitungan mulai tanggal (TMT) pengangkatan CPNS dan/atau PPPK.

207 Instansi Minta Penundaan

Ia menyebutkan ada 207 instansi yang meminta penundaan, pengunduran, maupun perpanjangan penetapan nomor induk pegawai (NIP) CPNS maupun CP-PPK ini. Kalau dipersentasekan, sekitar 34,38 persen dari seluruh 602 instansi.

Di sisi lain, Zudan mengatakan bahwa penataan menyeluruh tenaga non-ASN secara serentak, baik PPP3 penuh waktu maupun paruh waktu, turut menjadi alasan lainnya penyesuaian jadwal pengangkatan.

"Ini mengingat jumlahnya sangat besar sehingga harus kami tata secara bersama-sama," kata Zudan menambahkan.

Adapun pengangkatan CPNS 2024 telah disesuaikan menjadi Oktober 2025 dari yang sebelumnya Maret 2025. Begitu pula dengan CPPP 2024 yang diundur pengangkatannya menjadi Maret 2026 dari sebelumnya Juli

2025.

Penyesuaian jadwal, kata dia, agar CPNS dan CPPP bisa diangkat secara serentak, mempertimbangkan kebutuhan penataan serta penempatan ASN untuk mendukung program prioritas pembangunan.

Soal CPNS yang Telanjur Resign dari Kerja Lama

Zudan Arif juga mengatakan, BKN tengah mempertimbangkan langkah untuk membantu CPNS 2024 yang sudah telanjur mengundurkan diri atau resign agar dapat kembali bekerja di perusahaan lama mereka hingga pengangkatan resmi mereka pada 1 Oktober 2025.

Zudan menjelaskan, upaya ini dilakukan dengan berkomunikasi dengan perusahaan tempat para CPNS tersebut sebelumnya bekerja. BKN akan menjalin koordinasi dengan pihak terkait agar proses ini dapat berjalan dengan baik.

Sebagai langkah awal, Zudan berharap ada usulan dari berbagai pemangku kepentingan mengenai inisiatif ini. Jika disetujui, instansi pemerintah terkait akan mengumpulkan data mengenai perusahaan tempat para CPNS tersebut bekerja sebelumnya agar dapat dihubungi oleh BKN.

"Ini banyak masukan kepada saya untuk menunjukkan empati dari pemerintah karena ada yang sudah telanjur keluar dari pekerjaannya dan sekarang menganggur sebelum mengetahui adanya penyesuaian waktu pengangkatan CPNS," ujar Zudan.

Untuk CPNS yang sebelumnya bekerja di Badan Usaha Milik

Negara (BUMN), BKN akan berkoordinasi dengan Kementerian BUMN guna memungkinkan mereka kembali bekerja sementara. Sedangkan bagi CPNS yang berasal dari perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), komunikasi akan dilakukan dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) atau pemerintah daerah (pemda).

Meskipun tidak semua perusahaan mungkin menerima kembali mantan karyawannya, Zudan menegaskan BKN akan tetap berupaya menjalankan langkah ini jika disepakati oleh pemangku kepentingan terkait.

"Kalau kami tidak berupaya pasti tidak ada hasil. Tapi kalau kami berupaya kemungkinannya masih ada dua, gagal atau berhasil untuk mengembalikan yang bersangkutan bisa bekerja kembali sampai dengan 30 September 2025 karena 1 Oktober 2025 sudah masuk sebagai CPNS," tuturnya.

Petisi Tolak Tunda Pengangkatan

Keputusan pemerintah untuk menunda pengangkatan CASN dan PPPK 2024 memang memicu keresahan luas. Berdasarkan kebijakan terbaru, pengangkatan CPNS baru akan dilakukan pada 1 Oktober 2025, sementara PPPK mulai bertugas pada 1 Maret 2026. Padahal, menurut jadwal awal, peserta seleksi CPNS 2024 seharusnya telah menerima Nomor Identitas Pegawai (NIP) pada Maret 2025, sedangkan PPPK tahap pertama dijadwalkan diangkat pada Februari 2025 dan

tahap kedua pada Juli 2025.

Tak tinggal diam, ribuan CASN yang merasa dirugikan melancarkan protes besar-besaran melalui berbagai cara, salah satunya dengan membuat petisi online yang kini viral di media sosial.

Petisi berjudul "BERIKAN PERCEPATAN PENGANGKATAN CPNS & PPPK TAHAP 1 2024" telah ditandatangani oleh lebih dari 24.583 orang dan terus bertambah. Selain melalui petisi, akun Instagram @kemenpanrb juga dibanjiri ribuan komentar protes.

Salah satu unggahan terkait keputusan penundaan ini telah mendapat 16.615 suka dan 12,2 ribu komentar dari para CASN yang menuntut kepastian pengangkatan mereka.

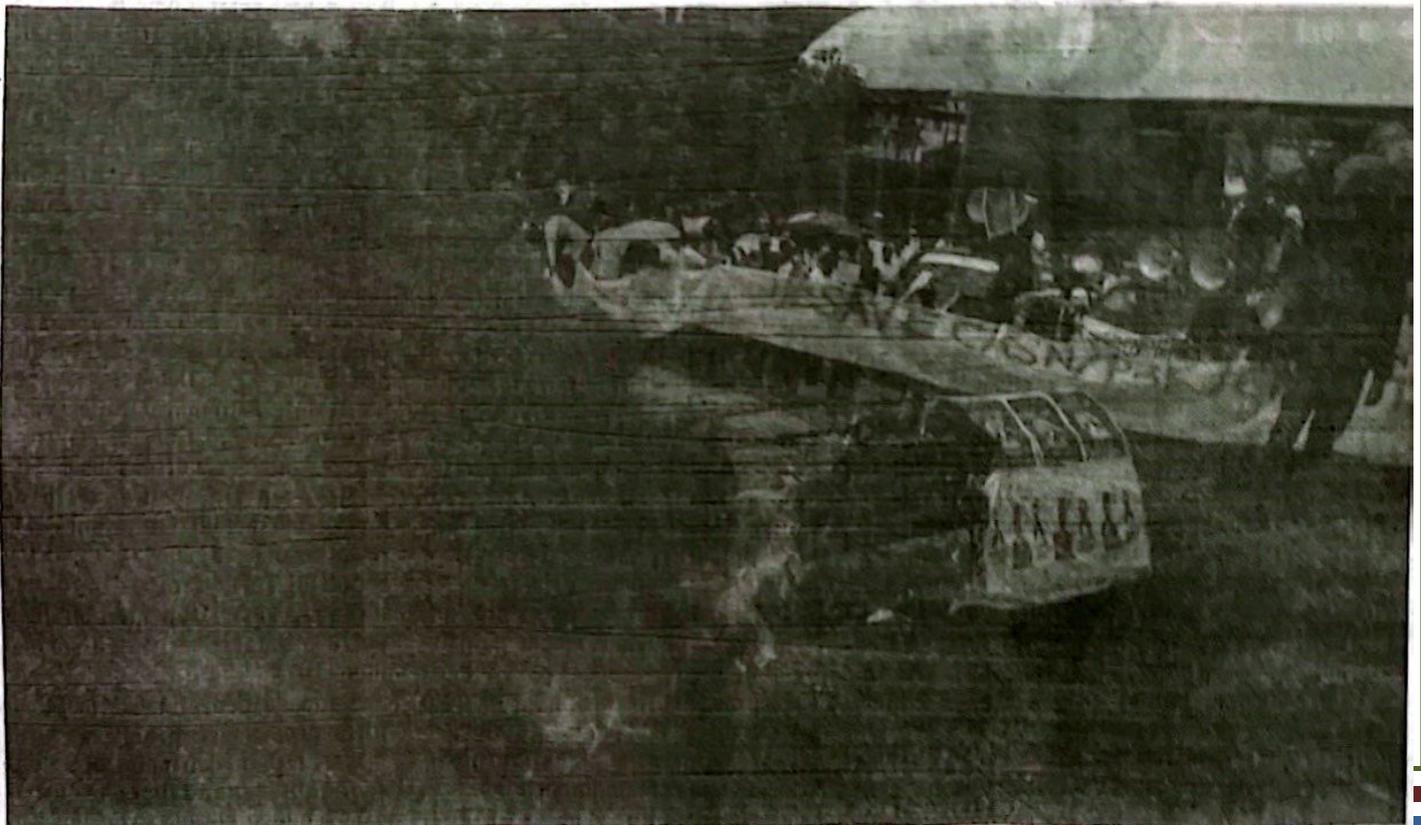
Berikut beberapa komentar yang viral:

- "Mau makan aja udah ngutang sana-sini, disuruhnya berinteraksi sampai bulan Oktober. Emangnya cuma berinteraksi bisa bikin kenyang, Bapak/Ibu yang terhormat?" - @pesalmen_lbutarbutar

- "Halo Bapak dan Ibu Pejabat yang terhormat, tolong ditinjau kembali keputusan ini. Kurun waktu 6 bulan itu kami mau kerja di mana dulu, Pak?" - @mhd.fajrl

Banyak calon ASN yang mendesak agar pemerintah segera menghentikan kebijakan penundaan ini dan mempercepat proses pengangkatan. Mereka menilai bahwa kebijakan ini tidak adil dan merugikan, terutama bagi peserta yang sudah kehilangan pekerjaan dan penghasilan tetap

• kdm, ntr, kom, jpc



Bupati Bantu Renovasi Dua RTLH di Tulangan dan Prambon

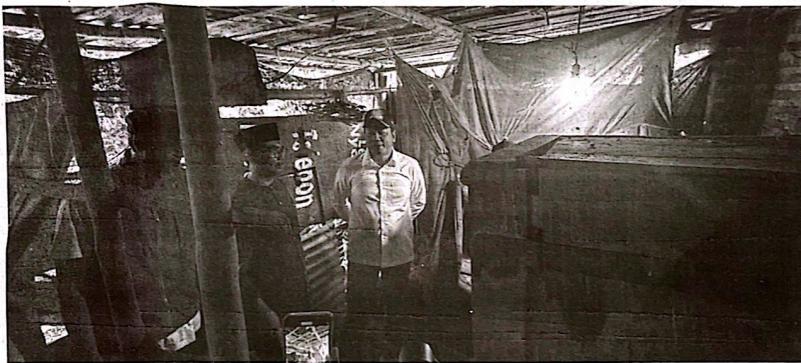
SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program renovasi rumah tidak layak huni (RTLH), Bupati Sidoarjo H Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) Minggu (19/3/25), ke dua desa, yaitu Desa Jiken Kecamatan Tulangan, dan Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon.

Ikut dalam sidak tersebut Kadis Sostal HM Misbahul Munir serta Ketua Baznas Sidoarjo M Chasbil Aziz Salju Sodar (Gus Jazuk).

Bupati Subandi menyatakan bahwa program renovasi ini merupakan bagian dari komitmen Pemkab untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. "Kami berusaha keras agar setiap warga yang tidak mampu dapat memiliki hunian yang layak dan nyaman," ujarnya.

Subandi meninjau rumah yang berada dalam kondisi memprihatinkan. Salah satu rumah yang diperhatikan adalah milik Suwadi (71), di Desa Jiken Tulangan. Selain itu, rumah Suwadi di Desa Kedungwonokerto Prambon, yang juga menjadi perhatian.

Bupati Subandi menegaskan



Bupati Subandi sidak RTLH di Kec. Tulangan dan Prambon

bahwa pemerintah akan terus berupaya memastikan setiap warga, terutama yang tidak mampu, mendapatkan bantuan.

"Semua warga yang tidak mampu dan tidak memiliki biaya untuk memperbaiki rumahnya akan kami bantu, termasuk program kesehatan, kalau

tidak punya BPJS Kesehatan kita kasih gratis. Ini adalah hak mereka sebagai warga Sidoarjo," tegasnya sambil menyerahkan bantuan sembako dari Pemkab dan Baznas Sidoarjo.

Program renovasi ini akan memprioritaskan perbaikan mendesak seperti atap rumah dan kamar

mandi. "Kami ingin memastikan pembangunan yang paling urgent bisa diselesaikan lebih dahulu.

"Harapannya, warga dapat menikmati Lebaran dengan lebih nyaman dan aman, apalagi sekarang musim hujan," tambah Bupati Subandi saat meninjau rumah yang

kondisinya memprihatinkan.

Kehadiran Bupati Subandi dalam sidak ini disambut antusias oleh masyarakat setempat. Suwadi, yang rumahnya termasuk dalam program renovasi, mengungkapkan rasa syukur dan haru atas bantuan yang diberikan.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih. Dengan adanya perbaikan ini, rumah saya nantinya akan lebih layak untuk ditinggali. Terima kasih, Pak Bupati," ucapnya penuh haru Senin (10/3/25).

Program bedah rumah ini merupakan bagian dari kebijakan sosial Pemkab Sidoarjo untuk menciptakan lingkungan tempat tinggal yang lebih layak, khususnya bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi sulit.

Pemkab Sidoarjo yang bekerja sama dengan Baznas dalam membantu program renovasi RTLH diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama menjelang hari-hari besar seperti Lebaran. Dengan langkah ini, diharapkan masyarakat Sidoarjo dapat merasakan perubahan yang signifikan dalam kualitas hidup. ● Loe